RSPusatOtak Nasional Jl. MT Harvono Jakarta 13630	ISOLASI LEWAT UDARA		
	No. Dokumen: otdr 02/xxxix.9/3495/2018	No. Revisi: 01	Halaman: 1

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit:	Ditetapkan Oleh : Direktur Utama dr. Mursyid Bustami, SpS (K), KIC., MARS NIP.196209131988031002

PENGERTIAN	Isolasi adalah ruang yang digunakan untuk perawatan pasien dewasa dengan tersangka / telah dikonfirmasi menderita penyakit yang dapat ditularkan oleh agent partikel < 5 ur n yang dapat berada di udara beberapa jam dan dapat menyebar luas seperti penyakit – penyakit infeksi antara lain cacar air (virus varisela), campak (rubeola), HIV yang batuk, SARS, Flu Burung, Flu Babi dan lain-lain (Depkes RI)
TUJUAN	1. Untuk menghindari transmisi penyakit lewat udara 2. Untuk memberikan rasa nyaman pada pasien
KEBIJAKAN	Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
PROSEDUR	**Kriteria inklusi ruang isolasi airbone yaitu pasien dengan:** 1. TB Paru dewasa atau anak belum pengobatan OAT 2. Varicella 3. Rubella **Kriteria eksklusi ruang isolasi airbone yaitu pasien dengan:** 1. TB paru sudah mendapat terapi OAT > 2 minggu 2. TB ekstra paru (meningitis TB, TB tulang dll) 3. GCS < 13 **Ketentuan Lain:** • Ada petugas khusus ruang isolasi setiap 1 shift • Pasien tidak boleh ditunggu oleh keluarga selama perawatan ruang isolasi • Pasien tidak boleh dikunjungi oleh keluarga **Ruangan:** 1. Dipintu kamar pasien diberi tanda 2. Pasien dirawat pada ruang isolasi 3. Udara dikamar dapat dialirkan keluar (tekanan negative atau hepa filter) dapat menggunakan kipas atau exhaust fa atau penyaring udara 4. Pintu harus selalu ditutup 5. Jendela kamar pasien harus selalu dibuka lebar-lebar atau natural ventilasi 6. Pada saat transportasi, pasien harus menggunakan masker surgical 7. Semua kebutuhan perawatan harian dan pemeriksaaan sederhana harus tersedia didalam ruangan 8. Kassa dan alat-alat steril lainnya disimpan dalam wadah tertututp, disarankan untuk tidak menyimpan bahan-bahan perawatan dalam jumlah banyak 9. Apabila isolasi airbone telah selesai, alat-alat perawatan didekontaminasi sesegera mungkin **Pakaian pasien:** Pasien menggunakan pakaian sendiri yang ditetapkan sebagai pakaian pasien infeksius

Linen:

1. Tidak ada ketentuan khusus untuk linen
2. Jika linen terkena cairan tubuh masukkan kedalam plastik kuning lalu ditaruh didalam trolly kotor infeksius

Peralatan Makan:

Tidak ada ketentuan khusus untuk peralatanan makan dan tidak ada indikasi untuk menggunakan peralatan makan sekali pakai

Perlengkapan proteksi diri:

1. Masker digunakan sebelum masuk ruangan, masker harus memenuhi standarseperti N95. Masker wajib digunakan oleh petugas kesehatan, keluarga, pengunjung yang masuk kekamar pasien
2. Setelah selesai kontak dengan pasien, segera masker dilepaskan dan lakukan kebersihan tangan dengan menggunakan alkohol
3. Jika campak dan cacar air tidak perlu masker N95, pakai masker bedah

Transportasi Pasien:

1. Batasi transportasi pasien seperlunya saja
2. Selama transportasi harus mempertahankan kewaspadaan standar untuk meminimalkan resiko penularan, pasien harus memakai masker selama transportasi pada pasien meninggal
3. Berikan informasi sebelumnya kepada ruangan yang akan dituju

Pengunjung:

1. Batasi kunjungan keluarga
2. Pengunjung dan keluarga harus melakuakan kebersihan tangan dengan alkohol atau dengan air mengalir sebelum dan setelah berkunjung

UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap